

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda mengenai harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012 maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,126 menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka nilai harga saham meningkat 4,126.
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,455 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1, maka harga saham akan naik sebesar 1,455. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin tinggi nilai ROA maka harga saham semakin meningkat.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,143, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1, maka harga saham akan naik sebesar 0,143. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin tinggi nilai ROA maka harga saham semakin meningkat.
4. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 berada dibawah 0,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,162 > 1,668$.

5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,508 berada di atas 0,05 dengan persamaan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu sebesar $0,665 < 1,668$.
6. *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 berada dibawah 0,05 dengan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu sebesar $20,133 > 3,14$.

5.2 Saran

Adapun sara dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambah jumlah sampel penelitian agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan menggunakan jenis rasio keuangan yang lain.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengelompokkan perusahaan berdasarkan jenis industri dengan tujuan untuk menyamakan karakteristik sehingga kinerja keuangan tidak menjadi bias.
4. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap laba seperti rasio profitabilitas, pengelolaan manajemen untuk lebih melihat pengaruhnya terhadap harga saham.